

“LOVE AND HATE”

**SEBUAH KARYA MUSIK PROGRAM BERDASARKAN *LEITMOTIF*
UNTUK FORMAT *FLUTE* DAN *STRING QUARTET***

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



diajukan oleh

Yona Adelfia Timisela

NIM. 171 0096 0133

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024**

“LOVE AND HATE”
SEBUAH KARYA MUSIK PROGRAM
BERDASARKAN *LEITMOTIF* UNTUK FORMAT *FLUTE* DAN *STRING*
QUARTET

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Penciptaan Musik



diajukan oleh

Yona Adelfia Timisela

NIM. 171 0096 0133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Tugas Akhir berjudul:

“LOVE AND HATE” SEBUAH KARYA MUSIK PROGRAM BERDASARKAN LEITMOTIF UNTUK FORMAT FLUTE DAN STRING QUARTET diajukan oleh Yona Adelfia Timisela, NIM 17100960133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91222**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.
NIP 197710122005012001
NIDN 0012107702


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
NIP 196102221988031002
NIDN 0022026101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.
NIP 197604102006041028
NIDN 0010047605


Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.
NIP 197710122005012001
NIDN 0012107702

Yogyakarta, 13 - 06 - 24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi
Penciptaan Musik




Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197311071998031002
NIDN 0007117104


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.
NIP 197604102006041028
NIDN 0010047605

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis yang saya buat ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maupun di perguruan tinggi lainnya. Karya musik serta karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan belum pernah di publikasikan sebelumnya.

Yogyakarta, 6 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Yona Adelfia Timisela

NIM 17100960133

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada
TUHAN!”



Tugas ini saya persembahkan untuk keluarga, diri saya sendiri, dan sahabat-sahabat saya tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus dan atas segala limpahan anugerah dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir dengan judul “*Love and Hate*’ Sebuah Karya Musik Program Berdasarkan *Leitmotif* untuk Format *Flute* dan *String Quartet*” dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, dengan tulus hati serta rasa syukur, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Kaprodi Penciptaan Musik dan Penguji Ahli
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik dan Pembimbing II
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
4. Keluarga tercinta: papa mama, dan adik yang tidak pernah lelah dalam mendukung penulis secara moral dan material selama proses pembuatan tugas akhir.

5. Serta semua pihak yang sudah membantu dalam proses pembuatan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.



Yogyakarta, 7 Mei 2024

Yona Adelfia Timisela

ABSTRAK

Karya musik program adalah sebuah karya yang memiliki unsur ekstramusikal di dalamnya. Salah satu unsur ekstramusikal adalah autobiografi. Karya musik “*Love and Hate*” yang menggunakan konsep *leitmotif* merupakan bentuk alih wahana autobiografi Aberash Bekele. Ide cerita yang akan diangkat adalah kisah perjuangan Aberash Bekele melawan budaya Etiopia yaitu kawin paksa. Dalam penelitian ini yang ingin dijawab adalah bagaimana mengalih wahanakan sebuah autobiografi ke dalam karya musik menggunakan konsep *leitmotif* dengan format flute dan string quartet.

Metode yang dilakukan dalam penciptaan “*Love and Hate*” adalah merumuskan ide penciptaan dengan mendengarkan karya-karya yang relevan, merancang karakter utama dan unsur musik apa saja yang ingin ditonjolkan dari masing-masing *movement*, mengobservasi karya-karya musik program dan meninjau pustaka yang relevan dengan rumusan ide penciptaan, mengeksplorasi *leitmotif* tiap *movement* agar sesuai dengan karakter yang ingin ditonjolkan, membuat sketsa dasar, dan menggarap detail karya dengan memperhatikan *leitmotif* agar dapat merepresentasikan karakter utama yang ingin ditonjolkan dalam karya.

Pengalih wahanaan autobiografi ke dalam karya berformat flute dan string quartet dengan konsep *leitmotif* dilakukan dengan cara memadatkan alur cerita, menentukan pembagian alur cerita ke dalam masing-masing *movement*, dan menentukan judul untuk tiap *movement*. Konsep *leitmotif* ditentukan dan disesuaikan dengan karakter yang ingin ditonjolkan. Instrumen yang mengambil melodi utama juga ditentukan lewat pemilihan timbre dan jangkauan nada untuk menegaskan karakter utama. Karya ini terdiri dari empat *movement* yang disusun sesuai dengan urutan cerita dari Aberash Bekele.

Kata kunci: kawin paksa, musik program, autobiografi, *leitmotif*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
BAB II: TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kajian Karya	9
1. “ <i>Der Ring Des Nibrlungen</i> ” karya Richard Wagner	9
2. “ <i>Symphonie Fantastique</i> ” karya Hector Berlioz	10
3. “ <i>Prélude à l'après-midi d'un faune</i> ” karya Debussy	11
C. Landasan Penciptaan.....	26
1. Budaya kawin paksa atau kawin tangkap.....	26
2. Musik program naratif.....	28
3. <i>Leitmotif</i>	29
4. Embilta	30

5. Kinitis	31
BAB III: PROSES PENCIPTAAN	33
1. Perumusan ide penciptaan dan penentuan judul	33
2. Tahap konsep dan perancangan	34
3. Tahap observasi	36
4. Tahap eksplorasi	39
5. Pembuatan sketsa dasar	40
a. “Love”	40
b. “The Nightmare”	40
c. “To Dare”	40
d. “The Ending”	41
6. Penggarapan detail karya	41
BAB IV: ANALISIS KARYA	42
1. “Love”	42
A. Ide Penciptaan	42
B. Bentuk dan Struktur	43
1) Intro	43
2) Bagian A	44
3) Bagian B	46
4) Bagian A	47
5) Coda	48
2. “The Nightmare”	49
A. Ide Penciptaan	49
B. Bentuk dan Struktur	49
1) Bagian A	50
2) Bagian B	51
3) Bagian B’	53
4) Bagian A	53
3. “To Dare”	54
A. Ide Penciptaan	54
B. Bentuk dan Struktur	55
1) Bagian A	55
2) Bagian B	56
3) Bagian A	56
4. “The Ending”	57
A. Ide Penciptaan	57
B. Bentuk dan Struktur	57
1) Intro	57
2) Bagian A	58
3) Bagian B	60
4) Bagian A	61
5) Coda	62
BAB V: PENUTUP	64

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 <i>Leitmotif</i> suasana “joy”	9
Notasi 2.2 <i>Leitmotif faun</i> (Herberg. 2019:59)	12
Notasi 2.3 Panggilan <i>faun</i> dengan respon orkestra yang pertama menurut Herberg (2019:57-59).....	14
Notasi 2.4 Natural A/Naiad terjuan/ <i>faun</i> terbangun sendiri (Herberg. 2019:61-63)	16
Notasi 2.5 Frase keempat dari bagian 3 dan kadens pertama (Herberg. 2019:64-65)	18
Notasi 2.6 Melodi kromatik pada bar 31-36 dan melodi pentatonic pada bar 37 (Herberg. 2019:66-67).....	20
Notasi 2.7 Bar 55-65 (Herberg. 2019:70-75)	23
Notasi 3.1 <i>Leitmotif faun</i> (Herberg.2019:59)	39
Notasi 4.1 <i>Leitmotif</i>	42
Notasi 4.2 Intro <i>movement</i> pertama	44
Notasi 4.3 Birama 5-8, <i>leitmotif</i> yang dimainkan oleh flute diiringi dengan string quartet.....	45
Notasi 4.4 Birama 9-16 permainan flute diiringi string quartet, birama 16 modulasi ke tonalitas D mayor	45
Notasi 4.5 Birama 29-33, solo flute dan violin I.....	46

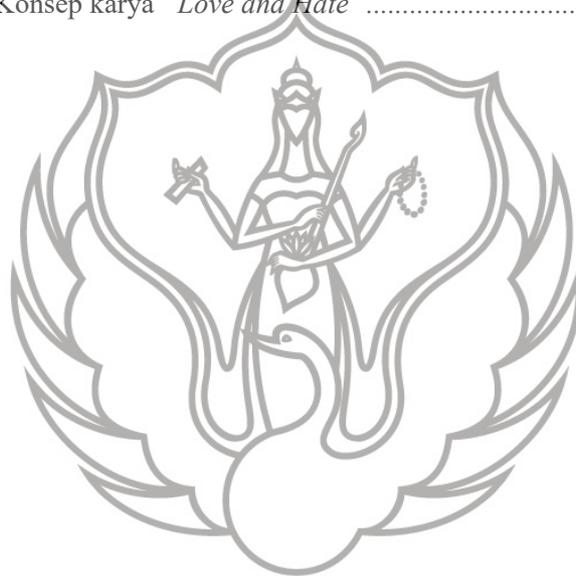
Notasi 4.6 Pengulangan bagian A, dengan melodi utama dimainkan oleh flute, teknik <i>pizzicato</i> dan <i>arco</i> dimainkan string quartet	47
Notasi 4.7 <i>Leitmotif</i> pada <i>coda</i> , dimainkan oleh flute	48
Notasi 4.8 <i>Coda. Ritardando</i> birama 57-58	49
Notasi 4.9 Permainan melodi bergantian oleh violin I dan cello	50
Notasi 4.10 Permainan melodi bergantian oleh flute dan violin I.....	50
Notasi 4.11 <i>Ritardando</i> dimainkan oleh flute dan viola	51
Notasi 4.12 Perubahan sukat dan pengembangan melodi dimainkan oleh violin I dan II	52
Notasi 4.13 Melodi yang dimainkan oleh flute pada birama 26	52
Notasi 4.14 Pengulangan permainan melodi pada birama 42	52
Notasi 4.15 Fermata pada birama 81.....	53
Notasi 4.16 Perubahan sukat pada birama 82	54
Notasi 4.17 <i>Rit</i> yang dimainkan oleh flute dan viola	54
Notasi 4.18 Melodi dimainkan oleh cello. Violin I, violin II, dan viola memainkan <i>pizzicato</i>	55
Notasi 4.19 Birama 16 melodi dimainkan oleh violin I dan II menggunakan <i>arco</i> dan viola serta cello sebagai pengiring	56
Notasi 4.20 Pengembangan <i>leitmotif</i> secara harga nada dan tonalitas.....	56
Notasi 4.21 Intro <i>movement</i> pertama	58
Notasi 4.22 Birama 5-8, <i>leitmotif</i> yang dimainkan oleh flute diiringi dengan string quartet.....	59

Notasi 4.23 Birama 9-16 permainan flute diiringi string quartet, birama 16 modulasi ke tonalitas D mayor	60
Notasi 4.24 Birama 29-33, solo flute dan violin I.....	60
Notasi 4.25 Pengulangan bagian A, dengan melodi utama dimainkan flute, teknik <i>pizzicato</i> dan <i>arco</i> dimainkan string quartet	61
Notasi 4.26 <i>Leitmotif</i> pada <i>coda</i> , dimainkan oleh flute	62
Notasi 4.27 <i>Coda. Rit</i> di birama 57-58.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jenis embilta.....	30
Gambar 3.1 Konsep karya " <i>Love and Hate</i> "	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya musik *“Love and Hate”* adalah sebuah karya musik program naratif yang terinspirasi dari budaya *forced marriage* atau kawin paksa di Etiopia. Karya ini terinspirasi dari sebuah film yang berdasarkan kisah nyata berjudul *“Difret”*. Kata *“Difret”* dalam bahasa Etiopia memiliki makna ganda yaitu *“to dare”* yang berarti “berani”, dan *“rape”* yang berarti pemerkosaan (Sunaryo, Samria. 2023:1410). Digarap oleh Angelina Jolie sebagai direktur eksekutif dan Zeresenay Berhane Mehari sebagai direktur, film ini dianugerahi dengan penghargaan *Audience Award Winner: Sundance Film Festival and Berlin International Film Festival* (Cole, Nichelle. <https://thefashionplatemag.com/2015/10/14/angelina-jolie-presents-difret-courage/>. 2015). Film *Difret* menceritakan tentang seorang anak perempuan yang menjadi korban kawin paksa di Etiopia.

Kawin paksa adalah sebuah budaya di Etiopia yang sudah dilakukan dari waktu ke waktu. Tidak hanya di Etiopia, budaya ini juga terjadi di belahan dunia lain seperti Republik Afrika Tengah, Chad, Kongo, Eritrea, Guinea, Madagaskar, Somalia, dan Sudan Selatan (Harrison, Amy. 2023:4). Kawin paksa juga terjadi di Indonesia tepatnya di daerah Sumba. Pada awalnya, tradisi kawin paksa di Sumba tidak dilakukan secara serta merta. Tradisi ini hanya dilakukan oleh keluarga kaya karena terkait dengan mahar yang harus dibayarkan oleh keluarga perempuan mahal. Tetapi saat ini tradisi kawin paksa sudah melenceng dari yang seharusnya.

Pada saat ini, tradisi ini lebih mirip dengan penculikan dan mempermalukan wanita (Dewi, Dian Kemala. 2022:19).

Terdapat budaya kawin paksa yang dilakukan dengan perencanaan dan persetujuan pasangan dan keluarga. Tetapi ada juga kawin paksa yang dilakukan tanpa perencanaan dan persetujuan pasangan dan keluarga. Budaya kawin paksa Etiopia, biasanya pihak laki-laki sudah mengincar wanita yang ia inginkan, kemudian akan diculik dan dilecehkan secara seksual (Erulkar, Annabel. 2013:7). Tujuannya adalah supaya mau tidak mau sang wanita harus menikah dengan laki-laki tersebut.

Film "*Difret*" adalah sebuah film yang mengangkat mengenai budaya kawin paksa di Etiopia. Film ini diangkat dari kisah nyata seorang wanita asal Etiopia bernama Aberash Bekele. Di umurnya yang masih 14 tahun, Bekele harus mengalami kejadian kawin paksa ini. Pada saat itu Bekele yang baru saja pulang sekolah, dikejar oleh sekelompok pria berkuda yang adalah calon suami Aberash. Aberash kemudian harus menghadapi hukuman baik itu negara dan adat karena telah membunuh calon suaminya dan melawan budaya kawin paksa ini.

Cerita inilah yang melatar belakangi penulis dalam menciptakan karya musik. Penulis ingin kembali menggambarkan atau mengilustrasikan perjalanan hidup Aberash Bekele dalam menghadapi dan melawan budaya kawin paksa di Etiopia. Penulis ingin menggambarkan bagaimana penderitaan, ketakutan, dan kesedihan Aberash ketika berada dalam tekanan budaya kawin paksa dan bagaimana ia bangkit melawan tekanan budaya ini. Penulis juga terinspirasi untuk mengangkat

kisah tentang kawin paksa ini setelah menemukan bahwa budaya kawin paksa ini juga terjadi di Indonesia.

Karya “*Love and Hate*” adalah sebuah karya musik program. Musik program adalah karya musik yang sengaja digubah berdasarkan ide-ide ekstramusikal (Stein, Leon. 1979:171). Dalam kamus Merriam-Webster ekstramusikal berarti “*laying outside the province of music*”, jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti apa yang berada di luar area musik. Menurut Paul Larson, dengan menambahkan unsur ekstramusikal dalam sebuah karya musik, pendengar menjadi lebih tertarik dan fokus dalam mendengarkan rangkaian karya tersebut.

Dalam upaya menggarap karya musik ini, penulis melakukan interpretasi dari sebuah kisah nyata yang digambarkan dalam film menjadi sebuah karya musik. Penulis mengangkat latar belakang budaya dan tempat dari kisah ini yaitu Etiopia dengan melakukan penelitian terhadap nada-nada atau notasi khas yang digunakan dalam musik tradisi Etiopia. Terdapat notasi atau *scale* dalam bahasa Etiopia yang disebut sebagai *kinits*. Ada empat *kinits* yang terkenal di Etiopia yaitu *Tizita*, *Batti*, *Ambassel*, dan *Anchihoye*. Di daerah tempat tinggal Aberash sendiri mereka lebih sering menggunakan notasi *tizita*, *batti*, *anchihoye*, tangga nada *dorian*, dan tangga nada *phrygian*.

Selain notasi khas Etiopia, penulis juga melakukan riset tentang alat musik tradisional Etiopia dan membandingkannya dengan alat musik modern yang memiliki kemiripan dengan alat musik tradisional Etiopia. Pada penelusuran ini, penulis menemukan alat musik tradisional Etiopia yang disebut *Embilta*. *Embilta* adalah alat musik tiup yang memiliki suara yang mirip dengan flute. Ada tiga jenis

embilta berdasarkan panjangnya, yaitu: *Difin* (panjang 140 cm), *Shanqet* (panjang 110 cm), dan *Debay* (panjang 80 cm). Perbedaan panjang ini menentukan tinggi dan rendah nada yang dapat dihasilkan (Tsfay, Emnetu. 2012:6-7).

Penulis berharap lewat penggunaan notasi khas Etiopia dan penggunaan instrumen yang mirip dengan alat musik tradisional Etiopia dapat mengangkat suasana yang ingin penulis munculkan dalam karya musik. Selain itu, penulis juga menggunakan teknik *leitmotif* guna untuk menegaskan bagian-bagian yang ingin penulis tonjolan seperti karakter Aberash Bekele. *Leitmotif* adalah leading motive atau motif utama. *Leitmotif* dalam konotasi Wagnerian lebih mengarah pada “motif”. Tetapi, motif sendiri lebih mengindikasikan pada sebagian kecil dari karya musikal yang lebih luas. Ide kata “*theme*” atau “tema” dirasa lebih cocok untuk mendeskripsikan *leitmotif* (Matthew Bribitzer-Stull, 2015:7). Dalam karya ini, penulis menggunakan notasi *leitmotif* yang sama di setiap *movement* dan hanya melakukan pengembangan-pengembangan pada *leitmotif* yang telah penulis buat. Penggunaan *leitmotif* dalam karya ini diambil dari notasi-notasi *kinits*.

Dalam karya *Difret*, penulis membagi karya ini ke dalam empat *movement* menurut urutan kronologinya. Pembagian ini dilakukan guna menegaskan dan mempermudah pendengar dalam mengikuti alur dari cerita yang ingin dibangun dalam karya. *Movement* pertama berjudul “*Love*” dengan menggunakan tempo *moderato*. *Movement* ini adalah perkenalan sekaligus awal kisah Aberash Bekele di film *Difret*. Dalam bagian ini menceritakan tentang kehidupan Aberash sebagai seorang siswi.

Movement kedua berjudul “*The Nightmare*”. Bagian ini mengisahkan tentang awal mula Aberash ketika bertemu dengan calon suaminya yang datang untuk menculiknya. Pada bagian ini, musik akan menjadi intens dan banyak menggunakan nada-nada minor untuk memberi kesan menegangkan dan menyedihkan seperti judul dari *movement* kedua. *Movement* ketiga penulis memberi judul “*To Dare*” sama seperti arti *Difret*. Bagian ini menceritakan tentang perlawanan Aberash untuk kabur dari penculiknya dan perjuangannya dalam melawan hukum negara dan hukum adat yang menuntut Aberash untuk dihukum berat.

Movement terakhir atau *movement* keempat penulis beri judul “*The Ending*”. Dalam *movement* ini menceritakan tentang titik terang yang dialami oleh Aberash setelah berbulan-bulan melawan hukum negara dan adat untuk membela dirinya. Dalam *movement* ini juga penulis menggambarkan bagaimana perjuangan Aberash akhirnya membuahkan hasil bukan hanya pada Aberash tapi pada perempuan di Etiopia. Dalam karya “*Love and Hate*”, penulis menggunakan instrument flute, violin I, violin II, viola, dan cello. Instrumen flute yang digunakan dalam karya ini berfungsi sebagai pengganti dari alat musik tradisional Etiopia yaitu Embilta. Flute juga akan menjadi instrument utama yang memainkan nada-nada *kinitz* yang penulis gunakan dalam karya ini dan menjadi instrument yang banyak memainkan tema utama dari karya musik ini.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana proses interpretasi kisah hidup Aberash Bekele pada film “*Difret*” ke dalam karya “*Love and Hate*”?
2. Bagaimana teknik pengolahan *leitmotif* dalam karya “*Love and Hate*”?

C. Tujuan Penciptaan

1. Untuk menginterpretasikan kisah hidup Aberash Bekele ke dalam sebuah karya musik program naratif berjudul “*Love and Hate*”.
2. Memahami proses pembuatan motif menggunakan teknik *leitmotif* dalam karya musik program “*Love and Hate*”.

D. Manfaat Penciptaan

1. Mendapat pengalaman untuk membuat musik atau menciptakan musik dalam mentransformasikan sebuah cerita menjadi sebuah karya musik.
2. Sebagai salah satu referensi bagi penulis lain dalam menciptakan karya yang serupa.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *case studies*. Metode ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1) perumusan ide penciptaan dan penentuan judul, 2) perumusan konsep, 3) tahap observasi, 4) tahap eksplorasi, 5) pembuatan sketsa dasar, dan 6) penggarapan detail karya. Langkah-langkah ini dilakukan untuk mendalami ide ekstramusikal yang ingin diangkat dalam karya dan menentukan penggunaan intramusikal seperti penggunaan *leitmotif*, tangga nada, dan instrumen guna memperkuat ide ekstramusikal dalam karya.